

# The Effect of Transparency and Accountability on The Quality Of Village Financial Reports

## (Empirical Study In Paseh District, Sumedang Regency)

Dila Oktapiani<sup>1</sup>, Ayi Srie Yuniawati<sup>2</sup>, Maman Nurachman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sebelas April

<sup>1</sup>[oktapianidila301@gmail.com](mailto:oktapianidila301@gmail.com), <sup>2</sup>[asyuniawati.feb@unsap.ac.id](mailto:asyuniawati.feb@unsap.ac.id), <sup>3</sup>[maman.feb@unsap.ac.id](mailto:maman.feb@unsap.ac.id)

---

### Article Info

#### Article history:

Received Jul 20, 2024  
Revised August 23, 2024  
Accepted Oct 15, 2024

#### Keywords:

Transparency  
Accountability  
Quality Of  
Village  
Financial  
Reports

### ABSTRACT

*This study aims to determine the Influence of Transparency and Accountability on the Quality of Village Financial Reports in Paseh District, Sumedang Regency. The case study in this study is the village apparatus tasked with managing village financial reports. The method in this study uses a quantitative research method with a survey method. Data collection was carried out using cluster random sampling techniques by distributing questionnaires to 72 respondents as samples. The data analysis techniques used in this study are normality tests, multiple linear regression tests, partial correlation tests, determination coefficient tests, t-test hypothesis tests (partially), f-tests (simultaneously) using the IBM SPSS Version 25 program. The results of this study: (1) Transparency has a positive and significant effect on the Quality of Village Financial Reports, with a regression coefficient of 0.323, a Determination Coefficient value of 0.351 or 35.1%, t-count value > t-table (2.487 > 1.66724) with a significant value of 0.015 < 0.05. (2) Accountability has a positive and significant effect on the Quality of Village Financial Reports, with a regression coefficient of 0.472, a Determination Coefficient value of 0.427 or 42.7%, a calculated t-value > t-table (4.018 > 1.66724) with a significant value of 0.000 < 0.05. (3) Transparency and Accountability have a positive and significant effect on the Quality of Village Financial Reports. With a Determination value of 0.466 or 46.6% and an F-count value > F-table (32.023 > 3.98) with a significant value of 0.000 < 0.05, it means that the influence of Transparency and Accountability has a significant positive effect on the Quality of Village Financial Reports in Paseh District, Sumedang Regency.*



Copyright © 2022 SINTESA. All rights reserved.

---

### Corresponding Author:

Dila Oktapiani,  
Program Studi Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Jalan Angkrek Situ No 19 Kecamatan Sumedang Utara Sumedang 45322.  
Email: [oktapianidila301@gmail.com](mailto:oktapianidila301@gmail.com)

---

## 1. INTRODUCTION

Akuntansi Pemerintah merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (Keuangan) dari entitas pemerintah menjadi sebuah informasi yang digunakan sebagai pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak eksternal pemerintah. (Halim 2017:143).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) merupakan pertanggungjawaban dari pemegang manajemen desa untuk memberikan informasi tentang segala aktivitas dan kegiatan desa kepada masyarakat dan pemerintah atas pengelolaan dana desa dan pelaksanaan berupa rencana-rencana program yang dibiayai dengan uang desa.

Laporan Keuangan disusun sebagai bentuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, dilihat dari sisi internal laporan keuangan merupakan alat pengendali dan evaluasi kinerja pemerintah dan unit kerja pemerintah daerah ke desa yang harus membuat laporan keuangan sebagai bukti telah melakukan berbagai transaksi keuangan

yang harus dipertanggungjawabkan, sedangkan dilihat dari sisi eksternal laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Kepala Desa kepada masyarakat umum atau masyarakat luas.

Transparansi merupakan keterbukaan dalam memberikan informasi tanpa ada yang dirahasiakan oleh pengelola kepada para pemangku kepentingan. (Mardiasmo dalam Mikael Edowai 2021:35). Dalam arti bahwa pemerintah desa berkewajiban untuk memberikan informasi yang dibutuhkan baik informasi keuangan maupun lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sosial dan politik pihak yang berkepentingan.

Selain Transparansi juga harus adanya Akuntabilitas yang dilakukan pemerintah desa terhadap semua yang berkaitan dengan Pengelolaan Keuangan Desa atau alokasi dana desa kepada masyarakat.

Akuntabilitas adalah “Kewajiban pemerintah untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi manfaat (principal)”. Mahmudi dalam Mikael Edowai(2021:23).

Kualitas Laporan keuangan Rosemary Elsey (2016:49) adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Laporan keuangan pemerintah desa yang berkualitas menunjukkan bahwa kepala desa dan aparatur pengelola keuangan bertanggungjawab sesuai dengan wewenang yang telah diberikan dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi.

Untuk mencapai pembangunan desa yang maju maka dibutuhkan Pengelolaan Keuangan Desa yang berdasarkan prinsip pengelolaan untuk menciptakan Kualitas Laporan Keuangan Desa diantaranya Transparansi dan Akuntabilitas, yang mana transparansi merupakan salah satu aspek dalam karakteristik laporan keuangan, yakni andal. Dan keandalan merupakan indikator dari kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan kesenjangan antar teori dan penelitian terdahulu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang. Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan Desa di Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang dalam meningkatkan kualitas laporannya dan juga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang akuntansi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris di Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang)”.

## **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa?
2. Bagaimana pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa?
3. Bagaimana hubungan antara Transparansi dan Akuntabilitas?
4. Bagaimana pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa?

## **2. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.
2. Untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.
3. Untuk mengetahui hubungannya antara Transparansi dan Akuntabilitas.
4. Untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

## **2. METHOD**

Penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2017: 36) menyatakan bahwa pengertian asosiatif adalah “Penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas (variabel independen) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (variabel dependen) pada pemerintah Desa, di Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang.

### 3. RESULTS AND DISCUSSION

#### 1. Results

##### Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017:121).

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Transparansi (X1)	Akuntabilitas (X2)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)
VALID	VALID	VALID

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel 1. dengan 10 butir pernyataan dari variabel Transparansi dapat disimpulkan 10 pernyataan dapat digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

##### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih, atau untuk mengetahui tingkat ketetapan setiap item yang digunakan.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	rx <sub>y</sub>	rtabel	Keterangan
1.	Transparansi	0.751	0.232	Reliabel
2.	Akuntabilitas	0.738	0.232	Reliabel
3.	Kualitas Laporan Keuangan	0.831	0.232	Reliabel

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil penelitian reliabilitas, nilai cronbach's alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari rtabel (Product moment) oleh karena itu, seluruh pernyataan dari masing-masing variabel dinyatakan reliable. Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas, maka dapat dipastikan semua pernyataan lolos dalam uji validitas dan reliabilitas.

##### Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas data adalah menggunakan analisis statistik Kolmogorov-Smirnov test (K-S). Kriteria yang digunakan yaitu dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima yang berarti data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak yang berarti data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	,0000000
Std. Deviation	2,31651003
Most Extreme Differences	
Absolute	,079
Positive	,079
Negative	-,066
Test Statistic	,079
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

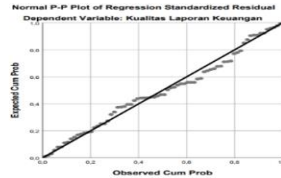
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafis (normal P-P plot) yaitu:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 1**  
**Uji Normalitas P-P Plot**



Berdasarkan Gambar 4 Hasil Uji Normalitas diketahui data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui normalitas data adalah menggunakan analisis statistik Kolmogorov-Smirnov test (K-S). Kriteria yang digunakan yaitu dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima yang berarti data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak yang berarti data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,050	4,773		1,686	,096
	Transparansi	,323	,130	,289	2,487	,015
	Akuntabilitas	,472	,118	,467	4,018	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 25, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8.050 + 0.323 X_1 + 0.472 X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent secara parsial, dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai constant adalah 8.050, artinya jika terjadi perubahan variabel Transparansi (X1) dan Akuntabilitas (X2) (nilai X1 dan X2 adalah 0) maka Kualitas Laporan Keuangan Desa di Desa se-Kecamatan Paseh ada sebesar 8.050 satuan.
- Nilai koefisien regresi Transparansi adalah 0.323, artinya jika variabel Transparansi (X1) meningkat 1% dengan asumsi variabel Akuntabilitas (X2) dan konstanta adalah 0 (nol), maka Kualitas Laporan Keuangan Desa di Desa se-Kecamatan Paseh meningkat sebesar 0,323. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Transparansi yang disediakan berkontribusi positif bagi Kualitas Laporan Keuangan Desa.
- Nilai koefisien regresi Akuntabilitas adalah 0,472, artinya jika variabel Akuntabilitas (X2) meningkat 1% dengan asumsi variabel Transparansi (X1) dan konstanta adalah 0 (nol), maka Kualitas Laporan Keuangan Desa di Desa se-Kecamatan Paseh meningkat sebesar 0,472. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas yang disediakan berkontribusi positif bagi Kualitas Laporan Keuangan Desa.

### Uji Korelasi Parsial

Uji Korelasi parsial digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh dan hubungan antar variabel.

H0: Tidak terdapat Hubungan antara Transparansi dan Akuntabilitas

Ha: Terdapat hubungan antara Transparansi dan Akuntabilitas

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Korelasi Parsial**

Control Variables		Correlations			
		Transparansi	Akuntabilitas	Kualitas Laporan Keuangan	
-none <sup>a</sup>	Transparansi	Correlation	1,000	,666	,600
		Significance (2-tailed)		,000	,000
	df	0	70	70	
Akuntabilitas	Correlation		,666	1,000	,659
		Significance (2-tailed)		,000	,000
	df	70	0	70	
Kualitas Laporan Keuangan	Correlation		,660	,659	1,000
		Significance (2-tailed)		,000	,000
	df	70	70	0	
Kualitas Laporan Keuangan	Transparansi	Correlation	1,000	,450	
		Significance (2-tailed)		,000	
	df	0	69		
Akuntabilitas	Correlation		,450	1,000	
		Significance (2-tailed)		,000	
	df	69	0		

Berdasarkan tabel diatas output pertama –none-a menunjukkan nilai korelasi antara variabel Transparansi dan Akuntabilitas sebelum dimasukkan variabel control (Kualitas Laporan Keuangan Desa) ke dalam analisis. Dari tabel tersebut diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,666 (positif) dan nilai signifikansi adalah  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Transparansi dan Akuntabilitas tanpa adanya variabel control (Kualitas Laporan Keuangan Desa). Sementara nilai korelasi sebesar 0,666 ini masuk dalam kategori hubungan kuat.

Berdasarkan output yang kedua Kualitas Laporan Keuangan Desa menunjukkan nilai korelasi antara variabel Transparansi dan Akuntabilitas setelah memasukkan Kualitas Laporan Keuangan Desa sebagai variabel control ke dalam analisis. Dari tabel ini terlihat bahwa terjadi penurunan nilai koefisien korelasi menjadi 0,450 (namun tetap positif tetapi masuk kategori sedang) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa hubungan antara Transparansi dan Akuntabilitas dengan Kualitas Laporan Keuangan Desa sebagai variabel control adalah tidak signifikan.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah *R Square*, namun apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda maka yang digunakan adalah nilai *Adjusted R Square*, dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

a) Pengaruh Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa:

**Tabel 6**  
**Koefisien Determinasi X1 terhadap Y**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,600 <sup>a</sup>	,360	,351	2,592

a. Predictors: (Constant), Transparansi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* adalah 0,351 atau 35,1%. Hasil ini berarti pengaruh variabel Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa sebesar 35,1%, sedangkan sisanya 64,9 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

b) Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

**Tabel 7**  
**Koefisien Determinasi X2 terhadap Y**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,659 <sup>a</sup>	,435	,427	2,435

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* adalah 0,427 atau 42,7 %. Hasil ini berarti pengaruh variabel Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa sebesar 42,7%, sedangkan sisanya 57,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

c) Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

**Tabel 8**  
**Koefisien Determinasi X1 dan X2 terhadap Y**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694 <sup>a</sup>	,481	,466	2,350

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* adalah 0,466 atau 46,6 %. Hasil ini berarti pengaruh variabel Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa sebesar 46,6%, sedangkan sisanya 53,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

**Uji Hipotesis**

**Uji t (Secara Parsial)**

Uji t (parsial) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing variabel independen dengan taraf signifikan <0,05. Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 :

**Tabel 9**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,050	4,773		1,686	,096
	Transparansi	,323	,130	,289	2,487	,015
	Akuntabilitas	,472	,118	,467	4,018	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

a) Pengaruh Transparansi (X1) secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai thitung untuk variabel Transparansi (X1) sebesar 2,487 sedangkan nilai ttabel dengan taraf nyata (a) sebesar 0,05 (5%) serta  $df = N-k-1 (72-2-1) = 69$  adalah sebesar 1,66724. Jadi dapat disimpulkan bahwa H01 ditolak dari Ha1 diterima karena nilai thitung  $2,487 >$  ttabel 1,66724. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel Transparansi (X1) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y). hal ini digambarkan dengan diterimanya Ha1 dan ditolaknya H01 serta nilai signifikansi X1 sebesar 0,015 karena nilai T sig < dari 0,05 = 0,015 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa Transparansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y).

b) Pengaruh Akuntabilitas (X2) secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai thitung untuk variabel Akuntabilitas (X2) sebesar 4,018 sedangkan nilai ttabel dengan taraf nyata (a) sebesar 0,05 (5%) serta  $df = N-k-1 (72-2-1) = 69$  adalah sebesar 1,66724. Jadi dapat disimpulkan bahwa H02 ditolak dari Ha2 diterima karena nilai thitung  $4,018 >$  ttabel 1,66724. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel Akuntabilitas (X2) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y). hal ini digambarkan dengan diterimanya Ha2 dan ditolaknya H02 serta nilai signifikansi X2 sebesar 0,000 karena nilai T sig < dari 0,05 = 0,000 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y).

**Uji F (Secara Simultan)**

Untuk menjawab bagaimana Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa , maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji f, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353,651	2	176,826	32,023	,000 <sup>b</sup>
	Residual	381,002	69	5,522		
	Total	734,653	71			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi

Berdasarkan tabel diatas hasil uji F menyatakan bahwa Ftabel untuk taraf nyata sebesar 5% serta df pembilang  $k-1 = 1$ . Maka  $2-1 = 1$  dan df penyebut  $N-k = 72-2 = 70$  adalah sebesar 3,98 dengan kata lain  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $32,023 > 3,98$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Maka Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Dari uji F juga diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) yang muncul adalah 0,000 yang berarti  $F_{sig} (0,000 < 0,05)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Desa se-Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang.

## 2. Discussion

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris di Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang)

### 1. Pengaruh Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan Transparansi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa ( $Y$ ) di Desa se-Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang. Hal ini digambarkan dengan diterimanya  $H_{a1}$  dan ditolaknya  $H_{01}$  karena nilai thitung  $2,487 > t_{tabel}$  1,66724. Dan Hasil Koefisien Determinasi pengaruh Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa sebesar 35,1% sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model atau epsilon. Jadi dapat disimpulkan bahwa Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

### 2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang dilakukan Akuntabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa ( $Y$ ) di Desa se-Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang. Hal ini digambarkan dengan diterimanya  $H_{a2}$  dan ditolaknya  $H_{02}$  karena nilai thitung  $4,018 > t_{tabel}$  1,66724. Dan Hasil Koefisien Determinasi pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa sebesar 42,7% sisanya 57,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model atau epsilon. Menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

### 3. Hubungan antara Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi dan Akuntabilitas yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini. Adapun hasil dari analisis korelasi, hubungan antara Transparansi dan Akuntabilitas adalah sebesar 0,666 dengan arah positif. Artinya Transparansi dan Akuntabilitas memiliki hubungan kuat. Hal ini berarti antara variabel Transparansi dan variabel Akuntabilitas terdapat hubungan. Karena dalam pemerintahan yang baik atau good governance prinsip Transparansi dan Akuntabilitas selalu dilakukan untuk terciptanya pemerintah yang baik atau good governance.

### 4. Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan Uji f. Hasil perhitungan statistic Uji F diatas berdasarkan tabel Anova menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar  $32,023 > F_{tabel}$  3,98, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Maka Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Dari uji F juga diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) yang muncul adalah 0,000 yang berarti  $F_{sig} (0,000 < 0,05)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Dari hasil pengujian tersebut ini dapat disimpulkan bahwa prinsip Transparansi yang diterapkan pemerintah desa untuk memberikan informasi atau akses dalam Kualitas Laporan Keuangan Desa kepada masyarakat.

## 4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian pada Bab sebelumnya, maka pada Bab ini dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa bahwa:

1. Transparansi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa ( $Y$ ) di Desa se-Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang. Hal ini digambarkan dengan diterimanya  $H_{a1}$  dan ditolaknya  $H_{01}$  karena nilai thitung  $2,487 > t_{tabel}$  1,66724. Dan Hasil Koefisien Determinasi pengaruh Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa sebesar 35,1% sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model atau epsilon.
2. Akuntabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa ( $Y$ ) di Desa se-Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang. Hal ini digambarkan dengan diterimanya  $H_{a2}$  dan ditolaknya  $H_{02}$  karena nilai thitung  $4,018 > t_{tabel}$  1,66724. Dan Hasil Koefisien Determinasi pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa sebesar 42,7% sisanya 57,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model atau epsilon.

3. Dari uji Korelasi ada Hubungan yang positif antara Transparansi (X1) dan Akuntabilitas (X2). Dengan nilai korelasi sebesar 0,666 atau 66,6% ini masuk dalam hubungan kategori kuat.
4. Hasil Uji Hipotesis membuktikan secara simultan bahwa variabel Transparansi (X1) dan Akuntabilitas (X2) berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y). Hal ini digambarkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $32,023 > 3,98$ ), sehingga  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Maka Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Dari uji F juga diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) yang muncul adalah 0,000 yang berarti  $F_{sig} (0,000 < 0,05)$ . Jadi secara simultan Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Desa Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang. Dan Hasil Koefisien Determinasi pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa sebesar 46,6% sisanya 53,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model atau epsilon.

## ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini kami bersyukur bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan tepat waktu, kami mengucapkan terimakasih kepada Kantor Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang, serta Desa-desa yang ada di Kecamatan Paseh, orang tua, dan keluarga besar, seluruh civitas akademik dan pengelola Universitas Sebelas April yang telah memberikan kesempatan, dukungan dan do'a, semoga semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT., Aamiin Allohuma Aamiin.

## REFERENCES

- Buku Referensi Akuntabilitas Alokasi Dana Desa dan Pengelolaan Keuangan Desa. (2024). : Penerbit NEM.
- Edowai, M. Abubakar, H. & Said, M. (2021). *Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*. (A. Musfirah, A. Puspita, & Hariani, Penyunt) Sylawesi Selatan: CV.Berkah Utama.
- Elsye, R., Suwanda, D & Muchidin, U. (2016) *Dasar-dasar Akuntansi Akrual Pemerintah Daerah*. (R. Sikumbang, & M. Rossu, Penyunt). Bogor : Ghaila Indonesia.
- Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. (2023). CV Pena Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni. (2015) *Akuntansi Desa*. (Mona, Penyunt) Yogyakarta : Pustaka Baru Press.